

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi, informasi menjadi satu hal yang sangat penting bagi manusia yang kemudian disebut *user*. Semakin pentingnya informasi dalam kehidupan sehari-hari menuntut adanya teknologi informasi yang semakin memberikan kemudahan dan keleluasaan bagi *user* untuk mengakses informasi tersebut salah satunya dengan menggunakan internet. Implikasi dari pentingnya informasi ini tercermin dari berkembangnya pemanfaatan teknologi informasi di segala bidang antara lain bidang pemerintahan.

Dalam bidang pemerintahan, seiring dengan berkembangnya konsep otonomi daerah maka setiap daerah dituntut untuk bisa memiliki daya saing agar bisa berkembang dan tidak tertinggal dari daerah-daerah lainnya. Salah satu nilai daya saing tersebut didapat dari adanya *good governance* (tata laksana pemerintah yang baik). Saat ini, satu faktor penting yang menjadi ukuran dalam adanya *good governance* adalah adanya transparansi dan interaksi antara pemerintah dengan masyarakat umum yang merupakan salah satu bentuk pelayanan terhadap masyarakat.

Pada kenyataan saat ini, hal ini dapat diwujudkan melalui suatu website pemerintahan yang bisa diakses oleh masyarakat umum. Oleh karena itu, merupakan suatu hal yang wajar jika saat ini setiap daerah berlomba-lomba untuk menciptakan website yang sekiranya dianggap SMART. SMART dalam artian

semaksimal mungkin bisa menyediakan informasi yang dibutuhkan masyarakat, bisa menarik perhatian masyarakat untuk menggunakannya, adanya suatu kemudahan untuk mengakses informasi dalam website tersebut dan kemudian pada akhirnya melalui website maka bisa tercipta apa yang dinamakan *public service* dalam artian masyarakat bisa sekaligus mendapatkan informasi dan pelayanan yang dibutuhkannya hanya dengan menggunakan website yang dimaksud.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirasakan perlu untuk merancang suatu website pemerintahan dalam hal ini adalah pemerintah daerah Kabupaten Pekalongan sebagai objek studi yang sekiranya bisa mencerminkan konsep SMART yang disebutkan di atas.

### **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah informasi yang disediakan dalam website eksisting sudah cukup *responsive* terhadap kebutuhan *user* pada umumnya?
2. Apakah website yang ada saat ini sudah cukup *atraktif* dalam artian bisa menarik perhatian *user* saat mengakses dan bisa memberikan rasa nyaman saat penggunaan?
3. Apakah website yang ada saat ini mampu membantu pemerintah daerah dan masyarakat dalam hal *public service*?

### **1.3 Batasan Masalah**

Pembuatan website Kabupaten Pekalongan ini dibatasi pada analisis, desain dan membangun website Kabupaten Pekalongan.

### **Tahap Analisis**

Pada tahap ini dilakukan analisis sistem dengan menggunakan alat analisis :

- a. Analisis PIECES, alat analisis ini merupakan alat analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi masalah dalam hal ini adalah permasalahan dari sistem yang ada untuk selanjutnya bisa dijadikan sebagai bahan masukan dalam pembuatan sistem yang baru;
- b. Studi kelayakan, merupakan alat analisis yang digunakan untuk menilai apakah proyek (pembuatan sistem yang baru) layak dilaksanakan atau tidak. Studi kelayakan ini dilakukan dari sisi teknis, ekonomi, operasional dan hukum;
- c. Analisis biaya-manfaat, merupakan alat analisis yang terkait dengan masalah pembiayaan. Dilakukan dengan menggunakan metode perhitungan *Pay back periode*, *Benefit-Cost Ratio* dan perhitungan *Net present value*.

### **Tahap Desain dan membangun website**

Dalam proses perancangan web ini penulis menggunakan beberapa software utama dan pendukung. Software utama dalam pembuatan web ini adalah Macromedia Dreamweaver MX, apache sebagai web server nya dan database menggunakan MySQL. Adapun software pendukung yang digunakan dalam pembuatan web ini diantaranya Adobe Photoshop untuk editing gambar dan dalam perancangan web ini penulis menggunakan bahasa pemrograman PHP.

#### 1.4 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah pembuatan aplikasi e-government di Kabupaten Pekalongan melalui penyediaan website yang *responsive*, *atraktif* dan *public services oriented*.

- 1) *Responsive*, dalam artian tanggap terhadap keinginan user dalam hal informasi yang disediakan;
- 2) *Atraktif*, dalam artian bisa menarik perhatian user serta kenyamanan saat accessing;
- 3) *Public Services Oriented*, dalam artian cukup membantu pemerintah daerah dan masyarakat dalam hal pelayanan publik seperti pengurusan IMB, Pengurusan KTP, Perizinan Reklame dan lain-lain.

#### 1.5 Metode Pengumpulan Data

Untuk mendukung proses studi yang dilakukan baik pada aplikasi maupun pada penyusunan laporan maka diperlukan adanya data-data pendukung. Dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan maka digunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu :

- 1) Observasi

Merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dalam artian ada interaksi antara subjek dan objek penelitian. Tujuan dilakukannya adalah observasi adalah agar mendapatkan gambaran yang jelas tentang permasalahan yang ada;

## 2) Studi Literatur

Merupakan metode pengumpulan data yang bersifat tidak langsung. Tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dari literatur-literatur yang sudah ada sehingga didapatkan pemahaman akan hal-hal yang mendasar untuk pengkajian permasalahan.. Kajian literatur ini meliputi kajian terhadap buku-buku dan artikel yang dianggap relevan dengan studi yang sedang dilaksanakan;

## 3) Survey Instansional

Berupa pencarian data dari instansi yang terkait dengan studi yang dilakukan. Secara khusus instansi yang dimaksud adalah Pemerintah Kabupaten Pekalongan. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan adanya survei pada instansi lain terkait dengan data yang memang dianggap perlu.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan pada laporan ini adalah

#### **Bab I   Pendahuluan**

Bab ini berisi gambaran tentang kegiatan penelitian yang akan dilakukan. Bab ini memuat latar belakang dilaksanakannya penelitian, perumusan masalah, ruang lingkup substansial yang akan dibahas, tujuan dilakukannya penelitian, metode pengumpulan data yang digunakan, rencana kegiatan penelitian serta sistematika penulisan laporan.

#### **Bab II   Dasar Teori**

Pada bab ini dijelaskan teori-teori terkait yang digunakan sebagai dasar ataupun pedoman dalam pembuatan website. Bahasan dalam bab ini

terdiri dari Sistem Informasi & Teknologi Informasi, Analisis Sistem yang memuat penjelasan tentang alat-alat analisis yang digunakan, Hardware & Software yang menjelaskan tentang hardware serta software yang digunakan serta Konsep Database.

### Bab III Tinjauan Umum

Bab ini berisi mengenai gambaran umum Kabupaten Pekalongan serta Analisis Sistem. Uraian mengenai gambaran Kabupaten Pekalongan sebagai objek studi dalam bab ini disajikan dalam bahasan Sejarah, Visi & Misi, Kondisi Eksisting Kabupaten Pekalongan, Sistem yang sedang Berjalan serta Struktur Organisasi yang ada di kalangan pemerintahan Kabupaten Pekalongan. Adapun analisis sistem berisi analisis mengenai sistem baik yang sedang berjalan maupun yang akan dilaksanakan. Sesuai dengan analisis yang dilakukan, bab ini terdiri dari Analisis PIECES, Studi Kelayakan Sistem, Analisis Kebutuhan Sistem dan Analisis Biaya-Manfaat

### Bab IV Perancangan & Implementasi

Dalam bab ini akan dijelaskan bentuk rancangan serta implemetasi dari sistem yang dibuat. Bab ini terdiri dari konsep perancangan website, struktur halaman website, flowchart, dataflow Diagram, Perancangan basis data, manual program dan implementasi program

### Bab V Penutup

Bagian penutup laporan ini memuat kesimpulan dari keseluruhan kegiatan dan pelaporan serta saran senbagai masukan.

## 1.7 Rencana Kegiatan

Dalam pembuatan website Kabupaten Pekalongan ini, diperkirakan akan membutuhkan waktu selama tiga bulan. Uraian dari rencana kegiatan bisa dilihat pada Tabel 1.1.

**Tabel 1.1.**  
**Susunan Rencana Kegiatan**

Kegiatan	Bulan											
	November				Desember				Januari			
	Minggu ke				Minggu ke				Minggu ke			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengumpulan Data												
Analisa dan perancangan database												
Desain dan perancangan web												
Uji coba dan analisa kelayakan												
Pembuatan laporan												

*Sumber : Hasil Analisis, 2006*